

IV. KEADAAN UMUM DESA PAKEMBINANGUN

A. Letak Wilayah

Desa Pakembinangun merupakan sebuah desa di Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa yang memiliki luas daerah sebesar 419,3 hektar ini terdiri dari 47 RT (Rukun Tetangga) dengan total jumlah penduduk sebanyak 6.509 jiwa. Wilayah Desa Pakembinangun merupakan daerah dengan tanah berombak, perbukitan dan pegunungan yang memiliki ketinggian sekitar 383-526 meter di atas permukaan laut. Daerah dengan ketinggian tersebut dikategorikan ke dalam daerah dataran tinggi yang mana dapat dijadikan lokasi yang cocok untuk budidaya tanaman padi yakni antara 0 – 1.500 meter di atas permukaan laut.

Adapun batas wilayah Desa Pakembinangun yaitu sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Hargobinangun Kecamatan Pakem
- b. Sebelah Selatan : Desa Umbulmartani Kecamatan Ngemplak
- c. Sebelah Timur : Desa Harjobinangun Kecamatan Pakem
- d. Sebelah Barat : Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan

B. Keadaan Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Umur

Desa Pakembinangun memiliki penduduk yang tergolong dari berbagai golongan umur. Umur penduduk digolongkan menjadi empat yaitu umur 0-14 tahun, 15-29 tahun, 30-49 tahun, dan ≥ 50 tahun.

Tabel 1. Keadaan Penduduk menurut Tingkat Umur

Golongan Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
0-18	1.671	25,67
19-37	1.853	28,47
38-56	1.856	28,51
57-75	872	13,40
>75	257	3,95
Jumlah	6.509	100

Sumber : Data Sekunder Desa Pakembinangun, 2013

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa persentase tertinggi dari jumlah penduduk di Desa Pakembinangun berdasarkan umur merupakan golongan umur 38-56 tahun yaitu 28,51% dengan jumlah 1.856 orang. Persentase tersebut tidak berbeda jauh dengan penduduk dengan golongan umur 19-37 tahun yaitu 28,47% dengan jumlah 1.853 orang. Penduduk yang tergolong dalam usia 0-18 tahun merupakan anak-anak dan remaja yang memiliki persentase sebesar 25,67% dengan jumlah 1.671 orang. Penduduk yang termasuk dalam golongan umur 57-75 tahun atau dapat dikatakan telah memasuki lanjut usia memiliki persentase sebesar 13,40 dengan jumlah sebesar 872 orang. Persentase terendah terdapat dalam golongan umur lebih dari 75 tahun yaitu 3,95% dengan jumlah sebesar 257 orang.

Desa Pakembinangun dapat dikatakan memiliki penduduk dengan usia produktif yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan usia non produktif. Apabila terdapat daerah yang memiliki kondisi demikian artinya daerah tersebut memiliki peluang untuk berkembang yang cukup besar. Hal ini berkaitan dengan sumber daya manusia yang dapat dimanfaatkan untuk kemajuan desa. Salah satu hal yang dapat dikembangkan dengan banyaknya penduduk usia produktif yaitu bidang pertanian.

2. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Masyarakat Desa Pakembinangun memiliki tingkat pendidikan yang beragam, diantaranya sebagian besar tingkat pendidikannya sampai dengan SMA/Sederajat yakni sebanyak 2.207 orang (33,91%), kemudian sebagian besar merupakan penduduk yang belum sekolah dan tidak sekolah dengan jumlah sebanyak 1.550 orang (23,81%). Penduduk yang memiliki tingkat pendidikan Diploma/Strata sebanyak 1.066 orang (16,38%). Jumlah tersebut tidak berbeda jauh dengan jumlah penduduk yang berpendidikan SD/Sederajat yakni 1.057 orang (16,24%). Jumlah penduduk yang berpendidikan SMP/Sederajat memiliki jumlah terendah dibandingkan tingkat pendidikan lainnya yaitu 629 orang (9,66%). Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap pendidikan cukup bagus, dimana mereka memiliki kesadaran untuk memiliki taraf hidup yang lebih baik diperlukan pendidikan yang cukup. Akan tetapi, perlu adanya tindak lebih lanjut untuk menyadarkan penduduk yang tidak sekolah dan penduduk yang memiliki anak belum sekolah bahwa pendidikan merupakan hal yang penting untuk keberlangsungan hidup di masa mendatang.

Berikut adalah data jumlah penduduk Desa Pakembinangun menurut tingkat pendidikan:

Tabel 2. Keadaan Penduduk menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
SD/Sederajat	1.057	16,24
SMP/Sederajat	629	9,66
SMA/Sederajat	2.207	33,91
Diploma/Strata	1.066	16,38
Belum sekolah dan tidak sekolah	1.550	23,81
Jumlah	6.509	100

Sumber : Data Sekunder Desa Pakembinangun, 2013

3. Struktur Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang beragam tentu memerlukan mata pencaharian. Hal ini bertujuan pula untuk meningkatkan taraf perekonomian dalam suatu keluarga. Masyarakat Desa Pakembinangun memiliki beragam mata pencaharian diantaranya petani, buruh tani, peternak, PNS, TNI/POLRI, karyawan, tenaga medis, dan lain-lain. Berikut adalah data mata pencaharian penduduk Desa Pakembinangun:

Tabel 3. Data Mata Pencaharian Penduduk Desa Pakembinangun

Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Petani	558	39,69
Buruh tani	158	11,24
Peternak	2	0,14
PNS	362	25,74
TNI	16	1,14
POLRI	28	1,99
Karyawan swasta	37	2,63
Tenaga medis	23	1,64
Lain-lain	222	15,79
Jumlah	1.406	100

Sumber : Data Sekunder Desa Pakembinangun, 2013

Berdasarkan tabel mata pencaharian pokok penduduk Desa Pakembinangun, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penduduk sebanyak 558 orang dengan persentase tertinggi yaitu 39,69% memiliki mata pencaharian sebagai petani. Hal tersebut sesuai dengan luasnya area persawahan di Desa Pakembinangun yaitu 287,5 hektar. Sebagian besar penduduk dengan persentase 25,74% yakni sejumlah 365 orang memiliki mata pencaharian sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Selain itu, ragam mata pencaharian pokok penduduk Desa Pakembinangun diantaranya sebagai buruh tani sebanyak 158 orang (11,24%),

peternak sebanyak 2 orang (0,20%), TNI sebanyak 16 orang (1,14%), POLRI sebanyak 28 orang (2,99%), karyawan swasta sebanyak 37 orang (2,63%), tenaga medis sebanyak 23 orang (1,64%) dan sebanyak 222 orang (15,79%) memiliki mata pencaharian lain-lain.

C. Penggunaan Lahan Wilayah Desa

Lahan wilayah Desa Pakembinangun digunakan untuk berbagai macam keperluan, diantaranya untuk pemukiman masyarakat, persawahan, perkebunan, makam, pekarangan, taman, perkantoran serta prasarana umum lainnya. Jumlah luas lahan wilayah Desa Pakembinangun yaitu 419,30 ha, berikut adalah rincian penggunaan lahan wilayah Desa Pakembinangun :

Tabel 4. Penggunaan Lahan Wilayah Desa Pakembinangun

Uraian	Luas (ha)
Pemukiman	87,62
Persawahan	287,50
Perkebunan	38,25
Makam	1,68
Taman	1,70
Perkantoran	1,05
Prasarana umum lainnya	1,50
Jumlah	419,30

Sumber: Data Sekunder Desa Pakembinangun, 2013

Berdasarkan pada tabel penggunaan wilayah Desa Pakembinangun, dari jumlah luas wilayah sebagian besar lahan seluas 287,50 ha digunakan sebagai wilayah persawahan. Penggunaan lahan wilayah lainnya untuk pemukiman dengan luas 87,62 ha, perkebunan dengan luas 38,25 ha, taman dengan luas 1,70 ha, makam dengan luas 1,68, perkantoran dengan luas 1,05 ha, dan untuk prasarana umum lainnya seluas 1,50 ha.

D. Keadaan Usahatani

1. Penggunaan Lahan

Luas lahan Desa Pakembinangun yang dimanfaatkan untuk lahan sawah, lahan non sawah serta lahan non pertanian mencapai 917,59 ha. Berikut ini merupakan data penggunaan lahan yang ada di Desa Pakembinangun yaitu :

Tabel 5. Data Penggunaan Lahan Desa Pakembinangun

Penggunaan Lahan	Luas (ha)	Persentase (%)
Luas Sawah	287,50	31,34
Luas Non Sawah	210,79	22,97
Luas Non Pertanian	419,30	45,69
Jumlah	917,59	100

Sumber: Data Sekunder Desa Pakembinangun, 2013

Berdasarkan pada tabel, menunjukkan bahwa penggunaan lahan di Desa Pakembinangun paling banyak yaitu pada lahan non pertanian yakni seluas 419,30 dengan persentase sebesar 45,69%, sedangkan untuk penggunaan lahan sawah seluas 287,50 ha dengan persentase 31,34% dan penggunaan lahan non sawah seluas 210,79 ha dengan persentase sebesar 22,97%.

2. Potensi Pertanian

Potensi pertanian yang ada di Desa Pakembinangun terdiri dari beberapa sub sektor yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan. Subsektor tanaman pangan di Desa Pakembinangun terdiri dari padi sawah, jagung, ubi jalar dan kacang tanah sedangkan untuk subsektor hortikultura terdiri dari bawang merah, cabai merah, kacang panjang, sawi, tomat, mentimun, bayam, kangkung, jeruk, mangga, rambutan serta berbagai macam jenis buah dan sayur lainnya. Subsektor perkebunan di Desa Pakembinangun terdiri dari kelapa dan kakao, untuk subsektor peternakan yaitu sapi, kerbau, ayam kampung, ayam boiler,

bebek, kambing, domba, angsa dan kelinci. Berikut adalah tabel data potensi pertanian Desa Pakembinangun :

Tabel 6. Data Potensi Pertanian Desa Pakembinangun

Subsektor	Luas lahan (ha)	Persentase (%)	Hasil tanaman (ton/ha)
Tanaman Pangan			
Jagung	12,00	5,19	2,10
Kacang kedelai	1,20	0,52	0,50
Kacang tanah	15,00	6,49	1,80
Padi sawah	200,00	86,51	2,65
Ubi kayu	1,00	0,43	6,00
Ubi jalar	2,00	0,87	8,00
Jumlah	231,2	100	21,05
Hortikultura			
Cabai	3,40	5,56	3,00
Tomat	2,50	4,09	2,00
Kacang panjang	2,50	4,09	2,50
Sawi	0,50	0,82	2,50
Mentimun	1,00	1,63	4,00
Terong	1,00	1,63	1,50
Bayam	0,20	0,33	1,00
Kangkung	0,20	0,33	1,00
Jeruk	1,70	2,78	1,90
Mangga	1,90	3,11	1,50
Rambutan	11,80	19,28	10,80
Manggis	0,21	0,34	2,50
Salak	7,80	12,75	8,50
Pepaya	3,50	5,72	2,50
Durian	2,30	3,76	3,20
Sawo	1,00	1,63	1,10
Duku	0,50	0,82	1,30
Pisang	11,00	17,98	3,80
Jeruk nipis	0,50	0,82	0,70
Melon	0,50	0,82	5,00
Sirsak	1,00	1,63	0,86
Kedondong	0,27	0,44	0,47
Melinjo	3,60	5,88	1,65
Jahe	0,10	0,16	1,00
Kunyit	0,05	0,08	1,50
Lengkuas	0,76	1,24	0,30
Daun sirih	0,90	1,47	1,00
Kencur	0,50	0,82	1,00
Jumlah	61,19	100	68,08
Perkebunan			
Kelapa	67,00	99,26	280,00
Kakao	0,50	0,74	1,35
Jumlah	67,50	100	281,35

Peternakan	Jumlah pemilik (orang)	Persentase (%)	Populasi (ekor)
Sapi	220,00	11,88	265,00
Kerbau	4,00	0,22	8,00
Ayam kampung	1.400,00	75,59	5.650,00
Ayam boiler	4,00	0,22	20.000,00
Bebek	10,00	0,54	145,00
Kambing	127,00	6,86	371,00
Domba	27,00	1,46	75,00
Angsa	10,00	0,54	64,00
Kelinci	50,00	2,70	142,00
Jumlah	1.852,00	100	26.720,00

Sumber: Data Sekunder Desa Pakembinangun, 2013

1. Berdasarkan pada tabel data potensi pertanian Desa Pakembinangun, menunjukkan bahwa pada subsektor tanaman pangan dengan total jumlah lahan seluas 231,2 ha yang paling potensial yaitu tanaman padi sawah dengan persentase sebesar 86,51% dan memiliki luas 200 ha, kemudian dengan persentase sebesar 15% tanaman potensial yang dapat dibudidayakan di Desa Pakembinangun yaitu kacang tanah dan dengan persentase 12% berpotensi dibudidayakan tanaman jagung. Tanaman pangan potensial lainnya dengan persentase antara 0,00%-2,00% yaitu kacang kedelai (1,20% dengan luas lahan 0,52 ha), ubi kayu (1,00% dengan luas lahan 0,43 ha) dan ubi jalar (2,00% dengan luas lahan 0,87 ha). Subsektor hortikultura memiliki total luas lahan 61,19 ha yang terdapat berbagai macam jenis tanaman buah, rempah-rempah dan sayur. Sebagian besar dari luas lahan yang dimanfaatkan subsektor hortikultura, seluas 11,80 ha (19,28%) digunakan untuk budidaya tanaman rambutan, kemudian 11,00 ha (17,98%) digunakan untuk budidaya tanaman pisang, dan 7,80 ha (12,75%) digunakan untuk budidaya tanaman salak. Selain itu, pada subsektor hortikultura terdapat tanaman yang dibudidayakan dengan masing-masing persentase di bawah 4,00% seperti

cabai, tomat, sawi, bayam, kangkung, rempah-rempah (kunyit, lengkuas, jahe, kencur), dan lain-lain. Subsektor perkebunan memiliki jumlah luas lahan 67,50 ha yang terdiri dari tanaman kelapa dengan luas lahan 67,00 ha dan tanaman kakao seluas 0,50 ha. Subsektor peternakan yang berada di Desa Pakembinangun memiliki luas lahan 1.852,00 ha. Luas lahan tersebut digunakan oleh masyarakat Desa Pakembinangun untuk berternak sapi, kerbau, ayam kampung, ayam boiler, bebek, kambing, domba, angsa, dan kelinci. Masing-masing jenis hewan ternak memanfaatkan luas lahan yang berbeda, karena jumlah pemilik serta populasi hewan yang berbeda. Peternak yang paling besar persentasenya yakni peternak ayam kampung (75,59%), dengan jumlah peternak sebanyak 1.400 orang dan total populasi ayam kampung 5.650 ekor. Peternak sapi (11,88%) sejumlah 220 orang dengan total populasi hewan 265 ekor, kemudian peternak kambing (6,86%) sejumlah 27 orang dengan total populasi hewan 371 ekor. Selain itu, terdapat peternak kelinci (2,70%) dengan jumlah peternak sebanyak 50 orang dan total populasi hewan 142 ekor, peternak domba (1,46%) dengan jumlah peternak sebanyak 27 orang dan total populasi hewan 75 ekor, peternak bebek (0,54%) dengan jumlah peternak sebanyak 10 orang dan total populasi hewan 145 ekor, peternak angsa (0,54%) dengan jumlah peternak sebanyak 10 orang dan total populasi hewan 64 ekor, peternak ayam kampung (0,22%) dengan jumlah peternak sebanyak 4 orang dan total populasi hewan 20.000 ekor, serta peternak kerbau (0,22%) dengan jumlah peternak sebanyak 4 orang dan total populasi hewan 8 ekor.